



**LAUNCHING AMBULANCE DERINGS SEBAGAI  
BENTUK PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS  
DATA DI KABUPATEN BANGGAI**

Banggai - (21/9) – Pemerintah Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah resmi merilis aplikasi Ambulance Derings pada Juni 2022. Aplikasi ini ditujukan sebagai bentuk pelayanan kesehatan berbasis data. Aplikasi Ambulance Derings ini merupakan kerja sama antara beberapa pihak, yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda); Dinas Kesehatan; Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (DKISP); dan Draiv sebagai pihak swasta.

Aplikasi Ambulance Derings ini berfokus untuk mencegah kematian ibu hamil dan memastikan keselamatan bayi dalam kandungan sampai proses persalinan. Monitoring kondisi ibu hamil menjadi lebih mudah melalui aplikasi ini. Kabupaten Banggai, sebagai pemenang Open Government Partnership Awards kategori Accelerator Award, mendapatkan pendampingan dari Open Government Partnership untuk mengelola perlindungan data pribadi dari aplikasi Ambulance Derings.

Banggai - (21/9) - The government of Banggai Regency, Central Sulawesi officially launched the Ambulance Derings application in June 2022. This application is addressed as a Form of Data-Based Health Services. The Ambulance Derings application is a result of collaborative efforts between several actors, namely the Department of Regional Development Planning; Department of Health; Department of Communication, Informatics, Statistic, and Encoding; and Draiv as a stakeholder from the private sector

The Ambulance Derings application focuses on preventing the death of pregnant women and ensuring the safety of the baby in the womb until the childbirth process. Banggai Regency, as the winner of the Open Government Partnership Awards under the Accelerator Award Category received mentoring from the Open Government Partnership to manage the protection of personal data of the Ambulance Derings application

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan mengundang pemangku kepentingan aplikasi Ambulance Derings dengan tujuan meningkatkan keamanan data pribadi dari aplikasi tersebut. Dengan memadukan aspek pelayanan kesehatan dengan perlindungan data pribadi, pelayanan berbasis data dapat menunjang jalannya pelayanan kepada masyarakat dan menjamin perlindungan informasi pribadi mereka. Pasca diadakannya workshop tersebut, pihak-pihak yang terlibat dalam program Ambulance Derings ini memetakan tantangan dalam menjalankan program ini serta kebutuhan untuk menjawab tantangan tersebut.

Bappeda Kabupaten Banggai menyebutkan bahwa tantangan yang dihadapi adalah masih rendahnya sumber daya operasional, khususnya perihal database aplikasi, maupun sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini. Tantangan tersebut dapat dijawab melalui kebutuhan berikut, yaitu kerja sama penggunaan database yang dimiliki DKISP Kabupaten Banggai serta penguatan anggaran melalui rencana kerja di tahun 2023.

Dinas Kesehatan memetakan tantangan yang dihadapi merupakan tantangan perihal keamanan data dan pengembangan serta penganggaran aplikasi Ambulance Derings. Tantangan tersebut dapat dijawab dengan kerja sama dengan Kominfo dan mitra swasta seperti Draiv perihal keamanan data dan pengembangan aplikasi. Selain itu, kerja sama juga dapat dilakukan dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan guna meningkatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan program Ambulance Derings.

DKISP Kabupaten Banggai menyebutkan bahwa tantangan yang akan dihadapi kedepannya adalah minimnya sumber daya manusia yang terampil dalam bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) serta terbatasnya anggaran dalam menjalankan pelayanan berbasis elektronik.

This event was carried out in the form of a workshop by inviting stakeholders of the Ambulance Derings application with the aim of improving the security of personal data from the application. By combining the aspects of health services with personal data protection, such data-based services can support the delivery of services to the people and ensure the privacy of their personal information. After the workshop, the stakeholders involved in the Ambulance Derings program mapped out the challenges in running this program and what needs to be done to address them.

The Department of Regional Development Planning mentioned that the challenge lies in the low level of operational resources, especially regarding application databases, as well as the human resources involved in this program. These challenges can be answered namely through cooperation in the use of databases owned by the Banggai Regency Department of Communication, Informatics, Statistic, and Encoding and budgeting through the government's work plans for 2023.

The Health Department identified challenges in data security and the development and budgeting of the Ambulance Derings application. These challenges can be addressed by collaborating with the Department of Communication, Informatics, Statistic, and Encoding and private stakeholders such as Draiv regarding data security and application development. Additionally, cooperation could also be carried out with the Department of Planning and Finance to increase budget support in implementing the Ambulance Derings program.

The Department of Communication, Informatics, Statistic, and Encoding mentioned that the challenges that will be faced in the future are the lack of skilled human resources in the field of Technology, Information and Communication (ICT) and the limited budget in carrying out electronic-based services.

Permasalahan tersebut perlu diselesaikan dengan solusi berupa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang TIK, khususnya keamanan data layanan pemerintah berbasis elektronik. Selain itu, perlu juga diadakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait lainnya dan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan audit terkait keamanan data.

Draiv sebagai pihak swasta yang terlibat dalam program ini memetakan permasalahan yang dihadapi adalah kepastian perihal regulasi database dan penyesuaian pembaharuan teknologi antara requirements Draiv dan aplikasi Ambulance Derings. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan memenuhi kebutuhan sebagai berikut, yaitu penyediaan opsi penyimpanan melalui media hosting swasta di Indonesia, melakukan enkripsi data yang perlu untuk dilindungi pada database hosting, dan menyediakan audit berkala dalam kurun waktu tertentu.

Jika permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan, maka penyediaan layanan kesehatan berbasis data akan dapat dijalankan dengan optimal demi penyediaan kebutuhan masyarakat. Keberhasilan Kabupaten Banggai dalam menyediakan pelayanan kesehatan berbasis data ini dapat dijadikan percontohan bagi pemerintah daerah lain di Indonesia untuk menyediakan pelayanan kepada masyarakat.

F This problem needs to be solved by improving the quality of human resources in the field of ICT, especially the data security of electronic-based government services. Additionally, it is also necessary to collaborate with other relevant parties and conduct monitoring, evaluation, and audits related to data security.

Draiv as the private entity involved in this program identified that the problems faced were certainty regarding database regulations and adjustments to technological updates between Draiv's requirements and the Ambulance Derings application. These problems can be solved by meeting the following needs, namely providing storage options through private hosting media in Indonesia, encrypting data that need to be protected on the hosting database, and providing periodic audits within certain periods of time.

If these problems can be solved, then the provision of data-based health services will be able to be carried out optimally for the provision of people's needs. The success of Banggai Regency in providing data-based health services can be used as a pilot for other local governments in Indonesia to provide services to the community.